

Pramesona, Bayu Anggileo. (2008). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Mencegah Luka Tekan (*pressure ulcer*) di RSUD Kota Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Azizah Khoiriyati, S.Kep., Ns.

INTISARI

Salah satu aspek penting dalam pelayanan keperawatan adalah menjaga integritas kulit klien agar tidak terjadi luka tekan. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang memiliki tanggung jawab utama dalam mencegah luka tekan perlu menerapkan pengetahuan terbaik yang diikuti dengan sikap positif serta diaplikasikan dalam tindakan keperawatan.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam mencegah luka tekan (*pressure ulcer*) di RSUD Kota Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian *non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel diambil secara sampling jenuh yaitu perawat pelaksana yang sedang memberikan perawatan pada pasien dengan tirah baring sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner, lembar observasi dalam bentuk *check list* milik Deviza (2002), wawancara langsung dengan kepala bangsal serta dari rekam medik pasien. Analisis data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi $p < 0,05$ sebagai alternatif Uji Chi-Square. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2008 di bangsal Bougenvile serta bangsal Cempaka I dan II RSUD Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat pelaksana memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai luka tekan dan upaya pencegahannya yaitu sebanyak 19 responden (63,3%), sikap perawat pelaksana terhadap luka tekan dan upaya pencegahannya termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (63,3%), sebagian besar perawat pelaksana termasuk dalam kategori berperilaku cukup dalam mencegah terjadinya luka tekan yaitu sebanyak 17 responden (56,7%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam mencegah terjadinya luka tekan di RSUD Kota Yogyakarta ($p=0,996$ untuk variabel pengetahuan dan $p=1,000$ untuk variabel sikap; nilai $p < 0,05$).

Perawat pelaksana perlu mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan perbaikan sikap terkait pencegahan luka tekan. Pimpinan rumah sakit dan kepala bangsal hendaknya lebih menyosialisasikan kebijakan rumah sakit mengenai pencegahan luka tekan. Peneliti berikutnya perlu meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku perawat dalam mencegah luka tekan